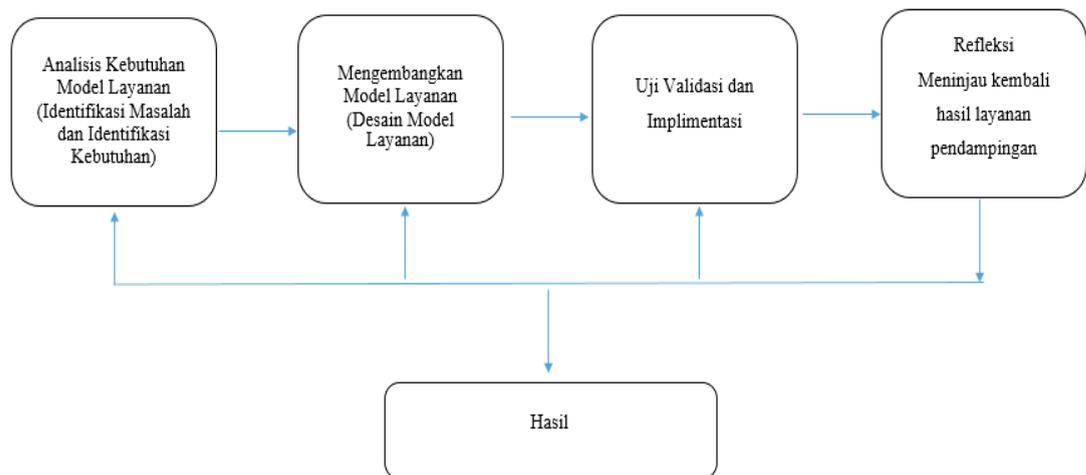


BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah pengembangan model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care*.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Design Based Research* (DBR). DBR adalah desain berbasis penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan survei, analisis masalah, dokumen, wawancara melalui pendekatan kualitatif. menggunakan metode DBR didefinisikan oleh Barab and Squire (2004) dalam Herrington, et.al (2007) sebagai “*a series of approaches, with the intent of producing new theories, artifacts, and practices that account for and potentially impact learning and teaching in naturalistic settings*”. Mengadopsi dan memodifikasi dari desain penelitian yang diberikan oleh Reeves (2006) menjadikan desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Design Based Research Model*, diadaptasi dari (Reeves, 2006)

1. Analisis Kebutuhan Model

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan identifikasi kebutuhan penelitian yang akan dikembangkan. Tahapan yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan model dilakukan dengan cara observasi pendahuluan

dan wawancara terkait model layanan yang sudah berjalan dan analisis akan pengembangan model.

2. Mengembangkan model layanan

Tahap pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care* sesuai dengan analisis kebutuhan. Setelah program dirancang, maka akan dilakukan validasi draft desain layanan konseling vokasional menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman dalam pelayanan sosial lansia.

3. Implementasi model

Implementasi yang dilakukan pada proses pelaksanaan model dimana pada tahap ini dilakukan uji coba pelaksanaan model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care*.

4. Refleksi dan Revisi akhir

Tahap ini dilakukan untuk melihat kelebihan dan kelemahan program yang telah dirancang setelah dilakukannya validasi oleh para ahli. Program yang telah divalidasi melalui *expert judgment* akan menghasilkan model layanan yang layak untuk diimplementasikan atau direkomendasikan kepada pendamping sosial lansia.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Sumedang, dengan ruang lingkup sumber penelitian sebagai berikut :

1. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lansia
2. Asistensi Lanjut Usia (ASLUT)
3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kabid Rehabilitasi Sosial, pendamping LKS, ASLUT dan PKH sebagai ahli pemberdayaan kesejahteraan sosial dan praktisi layanan sosial lansia. Adapun secara detail rincian sumber data untuk analisis kebutuhan disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1 sumber data penelitian

No	Sumber Data	Jumlah
1	Kabid Rehabilitasi Sosial	1 orang
2	Pendamping Sosial	3 orang
	Jumlah	4 orang

Data berkaitan dengan validasi model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care* diperoleh dari ahli pemberdayaan kesejahteraan sosial dan dua praktisi pendamping sosial. Adapun secara detail rincian responden untuk validasi model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care* disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2 validator penelitian

No	Sumber Responden	Jumlah
1	Ahli pemberdayaan kesejahteraan sosial	1 orang
2	Praktisi pendamping Sosial	2 orang
	Jumlah	3orang

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diawali ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan program dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menguji kelayakan rancangan model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care*, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa *expert judgment*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti saat studi pendahuluan terhadap Kabid Rehabilitasi Sosial dan pendamping sosial yang bertujuan untuk mendapatkan data-data pendukung dalam pengembangan model layanan ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses layanan sosial lansia dilaksanakan sebagai data pendukung dalam pengembangan program layanan ini. Observasi yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi non-sistematis yang pada pelaksanaannya tidak menggunakan instrumen pengamatan

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna memperkuat data yang telah didapat sebelumnya. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada beberapa materi pelayanan lansia yang tersusun dalam panduan SOP layanan dari beberapa program yang ada. Peneliti juga sempat mendokumentasikan kegiatan proses pemberian layanan sosial yang peneliti sendiri lakukan.

4. *Expert Judgment*

Expert Judgment dilakukan dalam penelitian ini kepada beberapa ahli untuk memvalidasi model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis home care

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti dalam mewawancarai Kabid Rehabilitasi Sosial dan pendamping sosial mengenai layanan sosial lansia yang sudah berjalan. Pedoman wawancara ini berisikan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada Kabid Rehabilitasi Sosial dan pendamping sosial

2. Pedoman Dokumentasi

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada beberapa materi pelayanan lansia yang tersusun dalam panduan SOP layanan dari beberapa program yang ada. Peneliti juga sempat mendokumentasikan kegiatan proses pemberian layanan sosial yang peneliti sendiri lakukan

3. Format validasi

Format validasi pada penelitian ini sebagai alat pengumpul data yang didalamnya terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait dengan model layanan konseling yang akan disampaikan kepada para validator. Hasil data yang diperoleh selanjutnya distudii kelayakannya mengenai pengembangan model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis home care yang telah dirancang.

Format validasi ini dibuat dalam bentuk ceklis dengan menggunakan skala pengukuran Guttman. Data yang diperoleh pada skala Guttman berupa dua

alternatif sehingga akan mendapatkan jawaban yang tegas yakni “setuju dan tidak setuju”. Jawaban responden berupa skor tertinggi bernilai 1 untuk jawaban setuju, dan skor terendah bernilai 0 untuk jawaban tidak setuju.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul baik itu lewat wawancara, ataupun observasi selanjutnya direduksi. Reduksi data berarti peneliti melakukan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data menjadi bentuk uraian rinci dan sistematis, memilih data-data pokok yang dipandang penting, membuang data yang dianggap tidak diperlukan sehingga tercipta suatu gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data apabila diperlukan. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Data yang telah tereduksi selanjutnya diupayakan oleh peneliti untuk disajikan guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Peneliti menggunakan teks naratif dalam menyajikan data yang diambil dari catatan lapangan.

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan bertujuan untuk melihat besar kecilnya jawaban dalam format validasi Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut.

- 82% - 100% : Perencanaan model layanan konseling vokasional berbasis *home care* yang dibuat sangat layak digunakan tanpa revisi
- 63% - 81 % : Perencanaan model layanan konseling vokasional berbasis *home care* yang dibuat layak digunakan dengan adanya revisi
- 44% - 62% : Perencanaan model layanan konseling vokasional berbasis *home care* yang dibuat tidak layak digunakan
- 25% - 43% : Perencanaan model layanan konseling vokasional berbasis *home care* yang dibuat tidak layak digunakan, tidak diperbolehkan untuk digunakan

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan kegiatan penarikan kesimpulan dari penyajian data hasil *expert judgment*. Kesimpulan yang didapat bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa perancangan model layanan konseling vokasional bagi lansia berbasis *home care* yang layak digunakan.